



SOAL SINYAL PENGHENTIAN PPKM Pemda DIY Siap Taati Keputusan Pusat

YOGYA (KR) - Penambahan kasus Covid-19 di sejumlah daerah di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir, menunjukkan adanya penurunan cukup signifikan. Seiring dengan kasus Covid-19 yang sudah mulai melandai, Presiden Joko Widodo (Jokowi) memberikan sinyal menghentikan kebijakan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir tahun 2022. Menyikapi rencana tersebut Pemda DIY siap mengikuti apapun kebijakan dari pemerintah pusat, termasuk seandainya PPKM nantinya jadi dihentikan.

"Saat ini tren kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY telah menurun. Bahkan dalam beberapa waktu terakhir rata-rata pasien yang mengalami kesembuhan lebih tinggi dibandingkan pasien terkonfirmasi Covid-19. Jadi, soal



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X

adanya sinyal penghentian PPKM apapun yang menjadi kebijakan pemerintah pusat Pemda DIY siap mentaati. Termasuk jika Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO juga mencabut status pandemi di Indonesia menjadi endemi," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Selasa (27/12).

Sultan mengatakan, seandainya kebijakan PPKM

benar-benar dihapus, pihaknya meminta masyarakat untuk tetap mewaspadai penularan Covid-19. Terutama untuk kalangan usia produktif agar mereka tidak menularkan penyakit Covid-19 kepada kelompok rentan seperti warga lanjut usia dengan penyakit penyerta atau komorbid. Karena, Covid-19 masih membahayakan bagi kelompok tersebut (Lansia).

"Seandainya nanti, kebijakan penghentian PPKM benar-benar diberlakukan, saya berharap, pemerintah tetap menyiapkan fasilitas kesehatan untuk pasien Covid-19. Keberadaan fasilitas yang memadai masih dibutuhkan, terutama bagi pasien yang memiliki komorbid atau penyakit bawaan dimungkinkan masih membutuhkan penanganan khusus," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005